

ABSTRAK

Transportasi merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, terutama di kota yang padat seperti Jakarta. Dengan populasi yang terus bertambah, mobilitas penduduk memerlukan sarana yang efektif dan terjangkau. Pemerintah daerah DKI Jakarta menyediakan fasilitas umum, termasuk transportasi publik, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Jakarta memiliki berbagai macam pilihan transportasi publik, seperti TransJakarta, MRT, KRL, dan LRT, yang tersedia dengan tarif yang terjangkau. TransJakarta adalah sistem transportasi Bus Rapid Transit (BRT) pertama di wilayah Asia Tenggara dan telah beroperasi sejak tahun 2004. Dengan jalur lintasan yang tercatat sebagai salah satu terpanjang di dunia dengan berbagai halte yang dimiliki, TransJakarta menjadi sarana transportasi massal yang mendukung mobilitas penduduk di ibu kota yang padat. Pengguna TransJakarta terus bertambah setiap tahun, terutama siswa SMA yang merupakan pengguna terbesar. Dalam penelitian ini, aksesibilitas halte TransJakarta kepada SMA di Jakarta Selatan akan dilakukan. Faktor-faktor yang akan dipertimbangkan meliputi jarak antara sekolah dengan halte TransJakarta, Bus Stop Jaklingko, jalan, dan cakupan aksesibilitas terhadap zonasi sekolah. Analisis ini menggunakan proses Service Area Analysis dan Closest Facility Analysis, yang merupakan bagian dari Analisis Jaringan untuk memetakan aksesibilitas halte TransJakarta secara visual.

Kata Kunci: SMA, Transportasi Umum, Halte Transjakarta, Aksesibilitas, Analisis Jaringan

ABSTRACT

Transportation is an important component in human life, especially in a crowded city like Jakarta. With a growing population, population mobility requires effective and affordable means. The local government of DKI Jakarta provides public facilities, including public transportation, to support regional economic growth. Jakarta has a variety of public transportation options, such as TransJakarta, MRT, KRL, and LRT, which are available at affordable rates. TransJakarta is the first Bus Rapid Transit (BRT) transportation system in the Southeast Asia region and has been operating since 2004. With a track that is listed as one of the longest in the world with various stops owned, TransJakarta is a means of mass transportation that supports population mobility in the crowded capital city. TransJakarta users continue to grow every year, especially high school students who are the largest users. In this study, the accessibility of TransJakarta bus stops to high schools in South Jakarta will be carried out. Factors to be considered include the distance between the school and the TransJakarta bus stop, Jaklingko Bus Stop, roads, and accessibility coverage of school zoning. This analysis uses the Service Area Analysis and Closest Facility Analysis processes, which are part of Network Analysis to visually map the accessibility of TransJakarta bus stops.

Keywords: *Public High School, Public Transportation, Transjakarta Bus Stop, Accessibility, Network Analysis*